

**KELUARGA SEBAGAI LINGKUNGAN PENDIDIKAN
MENURUT AL-QUR'AN
(Studi Analisis Penafsiran Buya Hamka Dalam Tafsir Al-Azhar)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:
Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an Al-Hikam Depok
untuk menyusun skripsi S-1 dalam program studi ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Oleh:

MUHAMAD IMAM GHAZALI
NIM. 2019.09.0021

Telah disetujui tanggal

Pembimbing:
Hamzah Abdul Majid, M.A

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
SEKOLAH TINGGI KULLIYATUL QUR'AN AL HIKAM DEPOK**

**LEMBAR PENGESAHAN DEWAN PENGUJI
SKRIPSI**

Oleh:

MUHAMAD IMAM GHAZALI
NIM : 2019.09.0021

Diajukan Kepada:

Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an Al-Hikam Depok Untuk memnuhi salah
satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag)
Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Tanggal:

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Penguji Pertama

Penguji Kedua

H.M. Yusron Shidqi, M.Ag

Adib Minanul Cholik, MA

Mengetahui,
Ketua STKQ Al-Hikam Depok

Dr. Subur Wijaya, M,Pd.i

LEMBARAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Bismillāhirrahmānirrahīm

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhamad Imam Ghazali
NIM : 2019.09.0021
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Alamat : Jl. H. Amat. No. 21. RT 007/01 Kukusan Beji Depok
Jawa Barat 16425

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan hasil *plagiasi* (jiplakan) atas karya orang lain.
2. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini sebagai hasil plagiasi, saya akan bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Depok, Mei 2023

Penulis,

(Muhamad Imam Ghazali)

PEDOMAN TRANSLITERASI

Terdapat banyak jenis transliterasi yang digunakan di Indonesia. Transliterasi yang dipakai dalam penulisan skripsi ini mengacu kepada panduan penulisan Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an Al-Hikam Depok adalah sebagai berikut:

Di bawah ini adalah daftar huruf Arab dan Transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan Tunggal

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	ا	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
2	ب	B	Be
3	ت	T	Te
4	ث	Ṣ	Es dengan titik di atas
5	ج	J	Je
6	ح	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
7	خ	KH	Ka dan Ha
8	د	D	De
9	ذ	Ḍ	Zet dengan titik di atas
10	ر	R	Er
11	ز	Z	Zet

12	س	S	Es
13	ش	SY	Es dan Ye
14	ص	Ṣ	Es dengan titik di bawah
15	ض	Ḍ	De dengan titik di bawah
16	ط	Ṭ	Te dengan titik di bawah
17	ظ	Ẓ	Zet dengan titik di bawah
18	ع	'	Apostrof terbalik
19	غ	G	Ge
20	ف	F	Ef
21	ق	Q	Qi
22	ك	K	Ka
23	ل	L	El
24	م	M	Em
25	ن	N	En
26	و	W	We
27	ه	H	Ha
28	ء	'	Apostrof
29	ي	Y	Ye

2. Vokal Arab

Bahasa Arab serupa dengan Bahasa Indonesia dalam hal penulisan vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Untuk vokal tunggal atau monoftong, ketentuan alih aksaranya adalah sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
—َ	A	A dengan topi di atas
—ِ	I	I dengan topi di atas
—ُ	U	U dengan topi di atas

3. Kata sandang

Kata sandang, yang dalam Bahasa Arab dilambangkan dengan huruf (alif lam), dialihksarakan menjadi huruf (al), baik diikuti huruf syamsiyyah maupun huruf qamariyyah, Misalnya:

الاجتهاد = al-Ijtihad

الرخصة = ar-Rukhsah, bukan al-Rukhsah

4. Tasydid

Dalam alih aksara, syaddah atau tasydid dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan mengandalkan huruf yang diberi tanda syaddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syaddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyyah. Misalnya:

الشفعة = asy-Syuf'ah, tidak ditulis al-Syuf'ah

5. Ta' Marbuthah

Jika ya' marbutah terdapat pada kata yang berdiri sendiri (lihat contoh 1) atau diikuti oleh kata sifat disebut na't (lihat contoh 2), maka huruf ta' marbutah tersebut dialihaksarakan menjadi huruf "h" (ha). Dan jika huruf ta' marbutah tersebut diikuti kata benda (ism), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf "t" (te) (lihat contoh 3)

No	Kata Arab	Alih Aksara
1	شريعة	Syari'ah
2	الشريعة الإسلامية	al-syari'ah al-islamiyyah
3	مقارنة المذاهب	Muqāranat al-mazāhib

6. Huruf Kapital

Walaupun dalam tulisan arab tidak dikenal adanya huruf kapital, namun dalam transliterasi, huruf kapital ini tetap digunakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Perlu diperhatikan, bahwa jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, buka huruf awal atau kata sandangnya. Misalnya:

البخاري = *al-Bukhari*, tidak ditulis *Al-Bukhari*.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (fi'il), kata benda (ism) atau huruf (harf), ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara dengan berpedoman pada ketentuan-ketentuan diatas:

No	Kata Arab	Alih Aksara
1	المصلحة المرسله	al-maslahah al-mursalah

2	الاقتصاد الإسلامي	al-iqtiṣād al-islāmī
3	أصول الفقه	Usūl al-fiqh

KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji syukur selalu terlimpahkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan nikmat kesehatan dan keberkahan ilmu pengetahuan kepada hambanya yang menuntut ilmu. Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW yang telah menunjukkan jalan yang baik dan benar kepada ummatnya.

Dengan rahmat dan inayah-Nya, saya dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “*Lingkungan Pendidikan Dalam Keluarga Perspektif Al-Qur’an (Studi Analisis Penafsiran Buya Hamka Perspektif Tafsir al-Azhar)*” ini dapat terlaksana dengan tepat waktu. Tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu kelancaran dalam pembuatan laporan ini, antara lain:

1. Bapak KH. Ahmad Hasyim Muzadi (alm), tokoh yang menjadi sebab studi ini terealisasi, beliau sangat menginspirasi meski penulis tidak sempat berjumpa. Semoga beliau kelak mengakui penulis sebagai santri dan muridnya. *Āmīn*.
2. Bapak H. Arif Zamhari, Ph.D selaku ketua yayasan Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Depok yang selalu tanpa pamrih memperhatikan seluruh mahasiswa sekaligus santrinya termasuk penulis.
3. Bapak H. M. Yusron Shidqi, Lc. M.Ag. selaku pengasuh dan Ketua STKQ Al-Hikam Depok yang selalu dengan motivasi dan wejangannya menjadikan pribadi lebih lurus dalam berniat dan bersikap.
4. Bapak Dr. Subur Wijaya, M.Pd.I, selaku Ketua Prodi STKQ Al-Hikam Depok sekaligus yang membimbing, mengarahkan penulis agar karya skripsi ini berjalan sesuai rencana dan terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Kusman Zaini (Alm) dan ibu Fatimatuz Zahra, selaku kedua orangtua penulis, yang selalu mengingatkan dan mendo’akan penulis. Semoga Allah selalu memberikan keberkahan umur dalam hidupnya. dan teruntuk almarhum semoga diberikan tempat yang layak disisinya.
6. Seluruh Dosen STKQ Al-Hikam Depok yang telah penulis ambil ilmu manfaatnya sejak awal hingga perjalanan akhir studi S1 penulis di Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an tercinta ini.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah mengarahkan, memotivasi dan memfasilitasi serta membantu dalam menyelesaikan skripsi ini

8. Segenap teman-teman Mahasantri STKQ Al-Hikam Depok yang pada masa penulisan skripsi ini tak pernah lelah memberikan motivasi ucapan semangat dan memberi andil berupa masukan, diskusi ringan atau sekedar selipan jokes ringan sebagai pelipur penat di tengah proses pengerjaan karya ini.

Semoga allah memberikan balasan yang setimpal kepada mereka yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan karya skripsi ini. Demikian skripsi ini dibuat. Selanjutnya penulis sadar bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini. Untuk itu saran serta kritik dibutuhkan guna melengkapi kekurangan-kekurangan tersebut. Terimakasih .

ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang “*Keluarga Sebagai lingkungan Pendidikan Dalam perspektif Al-Qur’an menurut Pemikiran Buya Hamka*”. Penelitian ini bertujuan untuk memahami pandangan Buya Hamka tentang peran keluarga sebagai lembaga pendidikan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analitis. Data diperoleh melalui studi literatur dari karya-karya Buya Hamka yang berfokus pada keluarga, pendidikan, dan tafsir al-Qur’an. Data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis isi untuk mengidentifikasi pemikiran Buya Hamka tentang lingkungan pendidikan dalam keluarga menurut perspektif al-Qur’an.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Buya Hamka meyakini bahwa keluarga memiliki peran utama dalam mendidik anak-anak mereka. Ia menekankan pentingnya pembentukan akhlak dan moral yang baik dalam keluarga serta pengajaran agama dan al-Qur’an. Buya Hamka juga menyoroti pentingnya kasih sayang, perhatian, dan komunikasi yang baik dalam lingkungan keluarga.

Dalam interpretasi Buya Hamka terdapat ayat-ayat yang mendorong keluarga untuk memberikan pendidikan agama yang kuat, membangun ikatan keluarga yang harmonis, dan menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan spiritual anak-anak. Selain itu, ia menyoroti contoh-contoh dari al-Qur’an tentang keluarga yang memberikan teladan dalam pendidikan.

Penelitian ini memberikan Kesimpulan bahwa didalam al-Qur’an menurut perspektif Buya Hamka keluarga adalah termasuk lingkungan pendidikan. Temuan ini dapat digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan peran keluarga dalam mendidik generasi beriman.

Kata kunci: *Lingkungan pendidikan, Keluarga, Al-Qur’an, Buya Hamka*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang.....	1
B. Identifikasi masalah.....	9
C. Pembatasan masalah.....	10
D. Perumusan masalah.....	10
E. Tujuan dan manfaat penelitian.....	10
F. Kajian Pustaka	11
G. Metodologi penelitian	14
H. Sistematika penulisan.....	17
BAB II: LANDASAN TEORI.....	19
A. Hakikat lingkungan pendidikan	19
1. Pengertian Lingkungan Pendidikan	15
2. Macam-Macam Lingkungan Pendidikan	25
3. Fungsi Lingkungan Pendidikan.....	35
B. Term al-Qur'an Yang Berkaitan dengan lingkup pendidikan dalam keluarga.....	36
1. al-Insaan	37
2. Basyar.....	37
3. an-Nas	37
4. an-Nafs	38

5. Ibad.....	39
C. Term al-Qur'an Yang Berkenaan Dengan Pendidikan.....	40
1. Tadris.....	40
2. Taklim	41
3. Ta'dib	44
4. Tarbiyah	47
D. Term al-Qur'an yang Berkenaan Dengan Keluarga.....	50
D. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pembinaan di Lingkungan Keluarga.....	53
BAB III: BIOGRAFI MUFASSIR.....	55
A. Biografi Hamka	55
1. Riwayat Hidup Hamka.....	55
2. Riwayat Pendidikan Hamka	57
3. Guru-guru Hamka	61
4. Karya-karya Hamka	61
5. Setting Sosial dan Politik	62
B. Kitab Tafsir al-Azhar.....	63
1. Latar Belakang Penyusunan Kitab	63
2. Metode dan Corak Penafsiran	64
3. Sumber Penafsiran	65
4. Contoh Penafsiran Hamka.....	66
5. Kelebihan dan Kekurangan Tafsir	69
BAB IV: ANALISIS PENAFSIRAN HAMKA TERKAIT AYAT LINGKUNGAN PENDIDIKAN DALAM KELUARGA.....	71
A. Tafsir Surah at-Tahrim Ayat 6	71
1. Asbabun Nuzul.....	71
2. Munasabah Ayat.....	72
3. Analisis Penafsiran	76
B. Tafsir Surah al-Isra' Ayat 23.....	81

1. Asbabun Nuzul.....	82
2. Munasabah Ayat.....	82
3. Analisis Penafsiran	84
C. Tafsir Surah Luqman Ayat 17	90
1. Munasabah Ayat.....	90
2. Analisis Penafsiran	92
D. Tafsir Surah al-Ahzab Ayat 58.....	101
1. Asbabun Nuzul.....	102
2. Analisis Penafsiran	102
E. Tafsir Surah al-Baqarah Ayat 42	105
1. Mufradat Lughawiyah.....	105
2. Analisis Penafsiran	106
F. Tafsir Surah al-Hujuraat Ayat 13.....	108
1. Asbabun Nuzul.....	108
2. Mufradat Lughawiyah	108
3. Analisis Penafsiran	109
G. Tafsir Surah al-Mujadalah Ayat 11	110
1. Asbabun Nuzul.....	111
2. Tafsir Ayat	112
3. Analisis Penafsiran	113
BAB V: PENUTUP	117
Kesimpulan	117
Saran-Saran	118
DAFTAR PUSTAKA	120